

TEGAKKAN KEADILAN DAN HUKUM DALAM KASUS TIBO CS.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Mgr. Josef Suwatan, MSC, Uskup Keuskupan Manado

K.H. Arifin Assagaf, Ketua MUI Sulawesi Utara

Pdt. DR. Nico Gara, MA, dari Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Adalah orang-orang yang sejak lama menjadi pemerhati perdamaian di Poso dan ikut mengambil bagian dalam **Pertemuan Malino Untuk Poso**, tanggal 18-21 Desember 2001 dan ikut menanda-tangani **Deklarasi Malino Untuk Poso** sebagai peninjau.

Mengamati perkembangan akhir-akhir ini, khususnya menyangkut vonis mati dan penolakan grasi oleh Presiden terhadap kasus Fabianus Tibo, Dominggus Da Silva dan Marinus Riwu; maka kami merasa perlu untuk menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahwa Deklarasi Malino Untuk Poso, butir 2 menyatakan “Menaati semua bentuk dan upaya penegakkan hukum dan mendukung pemberian sanksi hukum bagi siapa saja yang melanggar.”
2. Bahwa kasus Poso adalah hasil dari suatu konspirasi yang melibatkan begitu banyak orang yang sampai sekarang belum terungkap secara tuntas, terutama aktor-aktor intelektualnya. Ketiga terhukum hanya diperalat, mengingat mereka adalah orang-orang yang sangat sederhana dan bahkan buta huruf, hingga sulit diterima akal bahwa mereka adalah *leaders* atau aktor utama dalam kasus Poso.
3. Karena itu keterlibatan Tibo cs dalam kasus Poso perlu dilihat secara menyeluruh dan tidak hanya difokuskan pada tindakan yang telah dituduhkan kepada mereka. Sebab mereka bisa menjadi sumber informasi dalam penanganan kasus Poso secara tuntas.
4. Bahwa eksekusi terhadap Tibo cs bisa mengakibatkan akar-akar dari kasus kerusuhan Poso tetap tersembunyi.
5. Menghukum mati Tibo cs lalu membiarkan aktor-aktor intelektual bebas dari hukuman, adalah pelecehan terhadap prinsip-prinsip keadilan dan hukum.

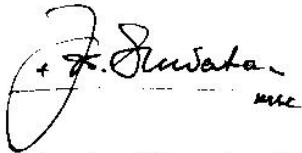
Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut di atas, maka kami menyampaikan usul kepada para pihak yang berkompeten hal-hal berikut ini:

Pertama, agar eksekusi terhadap Fabianus Tibo, Dominggus Da Silva dan Marinus Riwu **ditunda**, sambil menunggu hasil penyelidikan yang tuntas yang menjangkau para aktor intelektual di balik kasus Poso. Apalagi mulai terungkapnya bukti-bukti baru yang sangat perlu untuk disidik lebih lanjut.

Kedua perlu dibentuk Tim Pencari Fakta yang Independen untuk mengungkapkan siapa-siapa yang menjadi aktor intelektual di balik kasus Poso untuk dibawa ke pengadilan.

Demikianlah pernyataan kami sambil mengenangkan kembali saat-saat tercetusnya Deklarasi Malino Untuk Poso pada empat tahun yang lalu, kiranya mendapat perhatian dari pihak-pihak yang berkompeten demi tegaknya keadilan dan hukum.

Manado, 19 Desember 2005



Mgr. Josef Suwatan, MSC



K.H. Arifin Assagaf



Pdt. DR. Nico Gara, MA

Pernyataan ini disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Presiden Republik Indonesia
2. Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Ketua DPR RI
4. Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia
5. Bapak Menteri Koordinator Politik dan Keamanan
6. Bapak Kepala Polisi Republik Indonesia
7. Semua yang berkepentingan dengan masalah Poso